



**PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP KEKERASAN
SEKSUAL PADA ANAK TUNA RUNGU DAN WICARA
DALAM FILM *SILENCED***

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disusun oleh

Nama: Audita Widya Pinasthika

NIM : 14030115120012

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Audita Widya Pinasthika
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030115120012
3. Tempat / Tanggal Lahir : Banjarnegara, 11 November 1996
4. Departemen / Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Perum Korpri Jl. Kepodang no 6, Kel. Semarang, Kab,
Banjarnegara, Jawa Tengah.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :
Pemaknaan Khalayak Terhadap Kekerasan Seksual pada Anak-Anak Tuna Rungu dan Wicara dalam
film Silenced

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain
dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil uji
kemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah
saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa
pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang
saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran
serta tanggung jawab.

Semarang, 13 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,

Audita Widya Pinasthika
NIM.14030115120012

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727.199203.1.001

Ketua Program Studi

S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D.
NIP. 198209282005012001

***) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pemaknaan Khalayak Terhadap Kekerasan Seksual Pada Anak Tuna Rungu Dan Wicara Dalam Film Silenced**

Nama Penyusun : Audita Widya Pinasthika

NIM : 14030115120012

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 28 Juni 2022

Dekan



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 19640827 199001 1 001

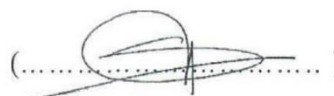
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing

1. Dr. Sunarto, M.Si.



Dosen Penguji

1. Dr. Nurul Hasfi, S.Sos, MA



2. Bayu Widagdo, M.I.Kom.



***“We are the books we
read and the things we
love.”***

— Cath Crowley, *Words in Deep Blue*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan motivasi dari banyak pihak berupa bimbingan, pengarahan, doa dan semangat. Penulis ingin mengucapkan terimakasih bagi pihak-pihak yang menyertai perjuangan penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya:

1. Allah SWT yang sudah menyertai dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
2. Dr. Hardi Warsono, MTP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. S. Rouli Manalu, Ph.D selaku ketua Departemen Ilmu Komunikasi yang telah membantu dan memberikan arahan untuk kelancaran kegiatan penyusunan skripsi
4. Dr. Sunarto, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk melancarkan kegiatan penelitian dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Dr. Nurul Hasfi, S.Sos, MA, selaku dosen penguji yang berkenan memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi.
6. Bayu Widagdo, M.I.Kom, selaku dosen penguji yang berkenan memberikan masukan dalam pembuatan thesis.
7. Dr. Sri Budi Lestaro, selaku dosen yang telah membantu memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi.
8. Dosen-dosen pengajar memberikan ilmu selama masa perkuliahan di Departemen Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik dan juga dan juga staff akademik jurusan yang telah membantu penulis dalam proses teknis penyusunan skripsi.
9. Papah, Mamah dan keluarga, yang terus memberikan doa, motivasi, dukungan dan kepercayaan yang tidak pernah ada henti-hentinya.
10. Untuk Anuil; Alfi, Neni, Asti, Afi, Pipin dan Icha; *thank you for always around.*

11. Rani, Uli dan Ulfa, dan Pingky sebagai teman bermain, temen belajar, teman bercerita dan berkeluh kesah selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman Komunikasi 2015 yang berbagi ilmu dan memberikan semangat selama perkuliahan.
13. Kepada NCT Dream, NCT 127, Super Junior, dan semua *fictional characters* dari novel dan film yang telah menjadi *support system* penulis selama pengerjaan skripsi ini.
14. Semua informan yang sudah bersedia untuk di wawancara untuk kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi

**PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP KEKERASAN SEKSUAL PADA
ANAK TUNA RUNGU DAN WICARA DALAM FILM *SILENCED***

ABSTRAK

Kekerasan seksual merupakan pelanggaran kejahatan seksual yang dapat terjadi kepada laki-laki atau perempuan. Kasus kekerasan seksual terhadap anak masih marak dalam pemberitaan, khususnya juga terhadap anak-anak penyandang disabilitas tuna rungu. Film merupakan salah satu bentuk media massa memiliki kemampuan membentuk persepsi khalayak. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberagaman pemaknaan khalayak aktif terhadap adegan kekerasan seksual yang terjadi pada anak-anak tuna rungu dan wicara yang ditampilkan dalam film *Silenced*. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kritis dan menggunakan teori dan metode analisis resepsi Stuart Hall. Selain itu, metode analisis semiotika John Fiske juga digunakan untuk kemudian dijelaskan kedalam tiga level analisis; level realitas, level representasi dan level ideologi. Penelitian melibatkan empat informan dari teknik pengumpulan data wawancara mendalam dengan metode kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah para informan bisa memaknai adegan kekerasan seksual yang terjadi pada anak-anak tuna rungu yang direpresentasikan dalam film *Silenced*. Pada kategori kekerasan seksual terhadap anak-anak tuna rungu di lingkungan sekolah dan sosial *preferred reading* yang muncul dari adegan film *Silenced* menunjukkan tipe pemaknaan posisi dominan dan negosiasi. Untuk korban kekerasan seksual yang cenderung tertutup *preferred reading* yang muncul dari adegan dimaknai secara dominan oleh semua informan pada posisi tipe dominan. Untuk pemaknaan perilaku korban kekerasan seksual, semua informan cukup berbeda dengan satu sama lain.

Hasil seluruh pemaknaan, informan berada di posisi dominan dan negosiasi. Dari berbagai keragaman pemaknaan khalayak menunjukkan bahwa informan memaknai informasi yang ada sebagai khalayak aktif. Hasil pemaknaan terpengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman informan yang didapatkan sesuai dengan pengetahuan dan lingkup lingkungannya.

Kata Kunci: pemaknaan khalayak, film, kekerasan seksual

**AUDIENCE INTERPRETATIONS TOWARDS SEXUAL VIOLENCE
AGAINST DEAF AND SPEECH IMPAIRED CHILDREN IN *SILENCED*
MOVIE**

ABSTRACT

Sexual violence is a sexual crime that can occur to men or women. Cases of sexual violence against children still appear in daily news on every media portal, especially cases against children with hearing disabilities. Film is a form of mass media that has the ability to shape audience perceptions. The purpose of this study is to describe how active audiences interpreted the meanings of sexual violence scenes that occurred towards deaf and speech-impaired children shown in the movie *Silenced*. The paradigm used in this research is critical paradigm and uses Stuart Hall's reception analysis theory and method. John Fiske's semiotic analysis method is also used and the analysis are divided into three levels of analysis; level of reality, level of representation and level of ideology. This research is also involved four informants with data collection techniques of in-depth interview and using qualitative methods research.

The results obtained from this study are the informants can interpret the scenes of sexual violence that occur in deaf children represented in the film *Silenced*. In the category of sexual violence against deaf children in the school and social environment, preferred reading that emerges from the *Silenced* movie scenes informants interpreted this category in the *dominant-hegemonic* and *negotiation reading*. In the category of victims of sexual violence tend to be closed-off, the preferred reading that emerges from the scene is interpreted dominantly by all informants. For the of the behavior of the victims of sexual violence, all informant's interpretation is quite different from each other.

The results of all interpretations, informants are dominantly in the dominant and negotiation positions. From the various results of audience interpretations, it shows that informants interpret existing information as active audiences. The results of the interpretation are influenced by the knowledge and experience of the informants obtained in accordance with the knowledge and scope of their environment.

Keywords: audience interpretations, movie, sexual violence

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan YME yang senantiasa menyertai sehingga skripsi berjudul “Pemaknaan Khalayak Terhadap Kekerasan Seksual Pada Anak-Anak Tuna Rungu dan Wicara di film *Silenced*” dapat diselesaikan dengan baik. Tema skripsi ini dipilih oleh peneliti karena maraknya berita kasus-kasus kekerasan seksual pada anak-anak dan minimnya proses hukum yang dijalankan di portal media.

Film *Silenced* merupakan salah satu film yang merepresentasikan kekerasan seksual terhadap anak-anak sebagai korban pelecehan seksual. Film ini diteliti untuk mengetahui bagaimana pemaknaan khalayak terhadap adegan kekerasan seksual yang ditampilkan di film tersebut. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan empat informan dengan kriteria usia dan pekerjaan. Setelah menganalisis dan menemukan pemaknaan dari setiap informan, kemudian digolongkan pada tipe kategori Stuart Hall.

Berdasarkan penelitian ditemukan pemaknaan setiap informan memiliki keragaman. Informan dalam penelitian ini berperan sebagai khalayak aktif dan memberikan makna yang berbeda pada setiap makna dominan yang ditampilkan. Pemaknaan yang beragam ini berdasarkan pada pengalaman dan latar belakang masing-masing informan. Setelah dilakukan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa film *Silenced* berhasil menyampaikan kesadaran kepada penonton bahwa kekerasan seksual merupakan hal yang penting untuk ditilik oleh setiap masyarakat. Informan memaknai secara aktif adegan yang ditampilkan sebagai bentuk kesadaran dan pengetahuan untuk masyarakat.

Hasil akhir penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penulis,

Audita Widya Pinasthika

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL DAN GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 15 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 17 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 17 |
| 1.4.1 Kegunaan Akademis..... | 17 |
| 1.4.2 Kegunaan Praktis..... | 18 |
| 1.4.3 Kegunaan Teoritis | 18 |
| 1.5 Kerangka Pemikiran | 18 |
| 1.5.1 State Of The Art | 18 |
| 1.5.2 Paradigma Penelitian | 21 |
| 1.5.3 <i>Cultural Studies</i> : Teori Representasi..... | 22 |
| 1.5.4 Analisis Resepsi | 26 |
| 1.5.5 Kekerasan Seksual Terhadap Anak | 30 |
| 1.5.6 Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tuna Rungu dan Tuna Wicara 33 | |
| 1.5.7 Film | 34 |

| | | |
|---|--|-----------|
| 1.6 | Asumsi Penelitian | 38 |
| 1.7 | Operasionalisasi Konsep..... | 41 |
| 1.8 | Metoda Penelitian | 42 |
| 1.8.1 | Desain Penelitian | 42 |
| 1.8.2 | Subjek Penelitian | 43 |
| 1.8.3 | Jenis Data | 44 |
| 1.8.4 | Situs Penelitian..... | 44 |
| 1.8.5 | Objek Penelitian | 44 |
| 1.8.6 | Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| 1.8.7 | Teknik Analisis Data..... | 45 |
| 1.8.8 | Goodness Criteria..... | 48 |
| 1.8.9 | Keterbatasan Penelitian | 48 |
| BAB II KONTEKSTUAL PENELITIAN..... | | 49 |
| 2.1 | Industri Perfilman Korea Selatan..... | 49 |
| 2.1.1 | Sejarah Perkembangan Industri Film Korea Selatan | 49 |
| 2.1.2 | Film Korea Selatan Menembus Pasar Internasional | 52 |
| 2.2 | Deskripsi Film <i>Silenced</i> (2011) | 55 |
| BAB III PREFERRED READING DALAM FILM SILENCED..... | | 61 |
| 3.1 | Kekerasan Seksual terhadap Anak Berkebutuhan Khusus | 61 |
| 3.3.1 | Kekerasan Seksual terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Lingkungan Sekolah..... | 62 |
| 3.3.2 | Kekerasan Seksual terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Lingkungan Sosial..... | 72 |
| 3.2 | Korban Kekerasan Seksual pada Anak Berkebutuhan Khusus Cenderung Tertutup | 80 |
| 3.3 | Perilaku Korban Melakukan Balas Dendam..... | 89 |
| BAB IV PEMAANAAN KHALAYAK TERHADAP FILM SILENCED | | 93 |
| 4.1 | Identitas Subjek Penelitian | 93 |
| 4.2 | Kekerasan Seksual Terhadap Anak-Anak Tuna Rungu Dalam Film <i>Silenced</i> | 94 |

| | |
|---|------------|
| 4.3 Tipe Pemaknaan Khalayak terhadap Kekerasan Seksual terhadap Anak-anak tuna rungu dan wicara di film <i>Silenced</i> | 96 |
| 4.3.1 <i>Dominant-Hegemonic Reading</i> | 96 |
| 4.3.2 <i>Negotiated Reading</i> | 107 |
| 4.3.3 <i>Oppositional Reading</i> | 117 |
| BAB V REFLEKSI HASIL PENELITIAN | 118 |
| 5.1 Implikasi Teoritis | 118 |
| 5.2 Implikasi Praktis | 120 |
| 5.3 Implikasi Sosial..... | 121 |
| BAB VI KESIMPULAN | 122 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 122 |
| 6.2 Saran | 124 |
| 6.2.1 Saran Teoritis | 124 |
| 6.2.2 Saran Praktis | 124 |
| 6.2.3 Saran Sosial..... | 125 |
| DAFTAR PUSTAKA | 126 |
| LAMPIRAN..... | 133 |

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Film-film di Indonesia yang mengangkat tentang kekerasan seksual. (Sumber: IDN Times, 2021) | 7 |
| Tabel 1. 2 Penghargaan film Silenced. Sumber: (Wikipedia, 2021)..... | 11 |
| | |
| Gambar 3. 1 Scene 24 Kepala Sekolah membuat Yon Du Menonton Film Porno | 62 |
| Gambar 3. 2 Scene 25 Kepala Sekolah memperkosa Yon Du di Kamar Mandi Sekolah..... | 64 |
| Gambar 3. 3 Scene 29 Kepala Sekolah memperkosa Yu Ri | 66 |
| Gambar 3. 4 Scene 53 Kepala Admin memperkosa Yu Ri..... | 70 |
| Gambar 3. 5 Scene 40 Guru Park mencabuli Minsu..... | 73 |
| Gambar 3. 6 Scene 40 Minsu Menceritakan Perkosaan yang dialaminya | 74 |
| Gambar 3. 7 Scene 38 Guru Park memandikan Adik Minsu..... | 77 |
| Gambar 3. 8 Scene 5 Kang Inho Bertemu dengan Yon Du dan Yu Ri..... | 82 |
| Gambar 3. 9 Scene 13 Guru Inho melihat Yu Ri duduk di Jendela..... | 84 |
| Gambar 3. 10 Scene 30 Kepala Sekolah mengancam Yon Du | 86 |
| Gambar 3. 11 Scene 72 Minsu menemui Guru Park di rel kereta..... | 89 |
| Gambar 3. 12 Scene 74 Minsu melakukan bunuh diri dengan Guru Park..... | 90 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Interview Guide | 134 |
| Lampiran 2. Transkrip Wawancara Informan | 137 |
| Lampiran 3. Reduksi Data Akumulatif | 163 |
| Lampiran 4. Koding BAB 3 | 192 |
| Lampiran 5. Koding BAB 4 | 216 |
| Lampiran 6. Transkrip Film Silenced (2011)..... | 236 |